

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan investasi penting, dan memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Semakin jelas pendidikan, semakin jelas pula kemajuan dan perkembangan negara. Sistem pendidikan harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan. Pelaksanaan program pendidikan di sekolah tidak dapat dipisahkan dari penerapan konsep manajemen pendidikan, mengingat sekolah berperan sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kualitas sekolah tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran, tetapi juga oleh bagaimana sekolah mengelola sumber daya manusianya.

Sekolah dan madrasah adalah lembaga pendidikan dimana didalamnya terdapat proses kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Guru yang berfungsi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk memungkinkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, maka diperlukannya sarana dan prasarana.¹ Tersedianya sumber daya pendidikan, seperti sarana dan prasarana, adalah salah satu faktor penting yang mampu mendukung penyelenggaraan

¹ Restika Manurung dan Edi Harapan, dkk, "Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih," *Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 2 (October, 2020): 169.

pendidikan di sekolah. Ini terlepas dari beberapa faktor penting lainnya yang mampu mendukung penyelenggaraan pendidikan.¹ Siswa di sekolah tidak hanya akan memperoleh pengetahuan yang layak, tetapi juga akan belajar tentang pengetahuan, sikap, dan keahlian yang baik dari guru. Tanpa dukungan yang baik dan memadai dari guru, mereka tidak akan dapat memberikan hasil yang optimal. Begitu juga siswa memerlukan kenyamanan dan rasa aman saat belajar. Jika sekolah tidak bersih, rapi, dan lengkap, siswa tidak akan nyaman memperoleh pengetahuan yang layak. Di sekolah, buku pelajaran, alat peraga, alat praktek, alat olahraga, kantin, musholla, ruang UKS, perpustakaan, dan lapangan upacara adalah komponen penting dari program pendidikan.²

Sarana dan prasarana pendidikan sangat penting dalam proses belajar mengajar di institusi atau lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana juga merupakan salah satu sumber yang menentukan kualitas pendidikan, dan perlu ditingkatkan secara terus menerus seiring dengan jalannya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Maka untuk itu sangat penting penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mempersiapkan siswa dalam bersaing dengan pesatnya kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan, dan informasi.

Berjalannya proses pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Namun, fasilitas

² M. Hidayat Ginanjar, Rahman, Muhammad Jundullah, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Al-Minhaj Bogor," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 104.

³ Trisnawati, Cut Zahri Harun, Nasir Usman, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar," *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 7, no. 1 (Februari, 2019): 62-63.

atau peralatan harus ditempatkan dengan benar dan digunakan seoptimal mungkin.³ Manajemen sarana dan prasarana merupakan proses kerja sama pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Definisi ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada harus didayagunakan serta dikelola dengan baik untuk kepentingan proses berlangsungnya pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa penggunaannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tanggung jawab yaitu mengatur dan memastikan bahwa sarana dan prasarana Pendidikan berfungsi dengan baik dan bermanfaat selama proses pendidikan.⁴ Proses pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan mencakup: perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan.⁵ Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana yaitu untuk memastikan pengadaan sarana dan prasarana sekolah melalui sistem pengadaan dan perencanaan yang dilakukan dengan hati-hati dan saksama, sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.⁶

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar, terutama dalam segi pembelajaran yang kurang berkualitas. Hal Ini dapat disebabkan

⁴ Torismayanti, Anis Zohriah, Abdul Muin, "Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak," *Journal on Education* 6, no. 1 (September-Desember, 2023): 7202.

⁵ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 11.

⁶ Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 154.

⁷ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, 12.

oleh kepemimpinan kepala sekolah yang tidak efektif, kinerja staf dan guru yang rendah, keterbatasannya sarana dan prasarana, kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dan pelayanan yang tidak memadai. Banyak ahli pendidikan menekankan bahwa peran guru sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa faktor lain juga berperan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Pelayanan profesional dalam sarana dan prasarana juga sangat penting, selain upaya terus-menerus untuk meningkatkan kinerja guru.

Peningkatan mutu (kualitas) pendidikan terutama dalam pembelajaran di sekolah, tidak hanya bergantung kepada guru, tetapi diperlukan juga bantuan dari bidang infrastruktur dan fasilitas. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang profesional dapat membantu guru dan kepala sekolah melakukan pekerjaan mereka dengan efektif dan efisien. Untuk itu, manajemen sarana dan prasarana yang baik di sekolah berperan penting untuk mendukung tercapainya kualitas pembelajaran secara optimal.⁷

Sarana dan prasarana pada dasarnya sangat membantu jalannya proses pendidikan, akan tetapi jika sarana dan prasarana tersebut tidak dikelola atau digunakan dengan baik, maka akan menghambat proses pendidikan. SMPN 1 Pademawu Pamekasan dari segi manajerial sudah menerapkan keseluruhan fungsinya mulai dari perencanaan sampai evaluasi. Namun tidak akan terlepas dari kekurangan di dalamnya.

⁸ Sinardi Umar, Senang, Sunardi, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana," *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 1 (2024): 17.

Hasil observasi awal yang diamati peneliti terkait manajemen sarana dan prasarana di SMPN 1 Pademawu Pamekasan fasilitasnya sebenarnya sudah dapat dikatakan memadai. Dari segi kelengkapan sarpras di SMPN 1 Pademawu dapat dikatakan mayoritas lengkap, tetapi juga masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya: Beberapa fasilitas ada yang kurang pemeliharaannya. Mulai dari ruang kelas yang sudah ada beberapa kerusakan, laboratorium yang kurang terawat, dan struktur organisasinya juga tidak tersedia, sehingga kesulitan untuk mengetahui siapa saja yang menduduki jabatan di sekolah, dan inventarisasi di sekolah masih manual belum menerapkan komputersasi. Permasalahan terkait sarana dan prasarana yang kurang dipelihara. Maka dalam penyelesaiannya yaitu diperlukan adanya kesadaran dari pihak sekolah untuk meningkatkan upaya pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut. Ketika sekolah memiliki kesadaran untuk memelihara sarana dan prasarana dengan baik, maka sarpras tersebut dalam pemanfaatannya akan lebih maksimal.

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, penulis tertarik meneliti di SMPN 1 Pademawu Pamekasan dengan mengambil judul "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Pademawu Pamekasan".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Pademawu Pamekasan?

2. Bagaimana Implementasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Pademawu Pamekasan?
3. Bagaimana Evaluasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoritis mengenai fungsi sarana dan prasarana dalam mendukung mutu pembelajaran bagi para pembaca, serta dapat memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan khususnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi besar bagi kepala sekolah terhadap manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga semua dewan guru akan merasakan dampak dari pengelolaan sarana dan prasarana tersebut.
- b. Bagi guru hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi besar bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar karena dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana tersebut.
- c. Bagi siswa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi besar bagi siswa khususnya dalam kegiatan belajar mengajar serta siswa dapat memperluas bidang keilmuannya dari adanya sarana gedung perpustakaan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat pengertian dari istilah-istilah yang menurut peneliti penting untuk dipaparkan agar tidak terjadi kesalah pahaman akan makna yang dimaksud sehingga menjadi titik perhatian peneliti. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen adalah proses perencanaan dalam suatu kegiatan dengan memberdayakan sumber daya yang ada (SDM atau SDA) yang dilakukan secara kerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

2. Perencanaan adalah proses sistematis dalam menetapkan tujuan, menentukan strategi, dan menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Pelaksanaan adalah proses menjalankan rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan tertentu.
4. Evaluasi adalah proses sistematis untuk menilai atau mengukur sejauh mana suatu kegiatan, program, atau kebijakan telah mencapai tujuan yang ditetapkan.
5. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan membantu proses pendidikan. Terutama proses belajar, seperti gedung, meja, dan ruang kelas, serta media dan alat pendidikan. Sedangkan fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan disebut prasarana. Ini termasuk jalan menuju sekolah, tata tertib sekolah, dan halaman, kebun, atau taman sekolah.
6. Mutu pembelajaran adalah ukuran atau standar yang digunakan untuk mengukur seberapa baik proses pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan. Mutu pembelajaran mencakup aspek seperti penggunaan metode pengajaran yang tepat, pemahaman siswa tentang materi, kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, dan kepuasan siswa secara keseluruhan.

Menurut peneliti, manajemen sarana dan prasarana pendidikan berarti mengelola dan menjaga fasilitas fisik dan non-fisik yang mendukung pembelajaran di sekolah. Penelitian ini lebih memfokuskan pada betapa

pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif untuk memastikan infrastruktur pendidikan dapat berfungsi dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan mengelola sarana dan prasarana pendidikan dengan baik, sekolah dapat membuat lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif dan berkualitas, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

F. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian relevan yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi penelitian Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi dari Winda Kandari dengan judul "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan".⁸ Hasil dari penelitian ini adalah: Di sekolah SMK Negeri 1 Tumpaan semuanya sudah disiapkan secara matang dan sangat baik mulai dari merencanakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan seperti ruang kelas, kursi, meja dan lain sebagainya. Dimulai dari perencanaan yaitu pembuatan program tahunan, lalu dilanjutkan dengan pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Selanjutnya dari pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah SMK Negeri 1 Tumpaan sudah dilakukan dengan baik sumber

⁹ Winda Kandari, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan" (Skripsi, IAIN Manado, 2021).

dayanya, mulai dari pemberdayaan sumber daya pendidikan, baik sumber daya manusia, sumber daya keuangan, lembaga pendidikan, dan sumber daya sarana dan fasilitas lainnya.

Peneliti dapat menemukan persamaan dan perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi Winda Kandari yaitu persamaannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan juga membahas tentang sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada jenjang sekolah dan lokasi penelitian.

2. Tesis dari Rahmatul Insyirah dengan judul "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Muslimat NU Palangkaraya".⁹ Hasil dari penelitian ini adalah: Perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan sarana dan prasarana apa saja yang akan diadakan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui rapat tim pengembang madrasah selanjutnya disampaikan ke ketua komite kemudian pihak yayasan. Mengenai pengadaan sarana dan prasarana merupakan otonomi madrasah dengan anggaran tersendiri yang berasal dari dana BOS dan komite. Proses pengadaan sarana dan prasarana ditetapkan oleh kepala madrasah dengan koordinasi bendahara kemudian guru menyediakan barang apa saja sesuai kebutuhan. Prosesnya pengadaannya kebanyakan dilakukan dengan cara pembelian. Untuk pengaturan sarana dan prasarana

¹⁰ Rahmatul Insyirah, "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Muslimat NU Palangkaraya" (Tesis: IAIN Palangkaraya, 2018).

pendidikan di MTs Muslimat NU melalui inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan yang dilakukan dengan baik. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan penjadwalan serta penunjukan personel atau petugas yang sesuai dengan keahlian pada bidangnya serta bertanggung jawab dengan sarana atau prasarana seperti laboratorium.

Peneliti dapat menemukan persamaan dan perbedaan antara skripsi peneliti dengan tesis Rahmatul Insyirah yaitu persamaannya sama-sama membahas mengenai sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian tersebut membahas mengenai mutu pendidikan, berbeda dengan penelitian ini yang membahas mengenai mutu pembelajaran.